

Pemanfaatan Media Sosial *TikTok* dalam Kehidupan Siswa Sekolah Dasar dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin

Ni Komang Trisna Maharani¹, I Nengah Suastika², Anak Agung Istri Dewi Adhi Utami³

^{1,2,3} Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia

Email: trisna.maharani@undiksha.ac.id¹; nengah.suastika@undiksha.ac.id²;

adhi.utami@undiksha.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media sosial *TikTok* terhadap pembentukan karakter disiplin siswa Sekolah Dasar (SD). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka (*library research*), dengan mengumpulkan dan menganalisis berbagai literatur, jurnal ilmiah, serta penelitian terdahulu yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *TikTok* memiliki dampak positif dan negatif terhadap kedisiplinan siswa. Secara positif, *TikTok* dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang membantu siswa mengembangkan manajemen waktu, kepatuhan terhadap aturan, serta konsistensi dalam menyelesaikan tugas. Namun, jika penggunaannya tidak diawasi, *TikTok* dapat menyebabkan kecanduan media sosial, gangguan terhadap pola belajar, serta menurunnya tingkat konsentrasi siswa. Oleh karena itu, peran orang tua dan guru sangat penting dalam mengontrol penggunaan *TikTok* agar siswa dapat mengambil manfaat edukatif dari platform ini tanpa mengabaikan tanggung jawab akademik mereka. Dengan pengawasan yang tepat, *TikTok* dapat menjadi alat yang mendukung pembentukan karakter disiplin siswa secara optimal.

Kata Kunci: *Disiplin, Karakter, Media Sosial, TikTok.*

Utilization of TikTok Social Media in the Lives of Elementary School Students and Its Implications for Discipline Character Building

Abstract

This study aims to analyze the effect of using TikTok social media on the formation of disciplinary character of elementary school students. The method used in this research is library research, by collecting and analyzing various relevant literature, scientific journals, and previous research. The results showed that TikTok has positive and negative impacts on student discipline. Positively, TikTok can be used as a learning medium that helps students develop time management, compliance with rules, and consistency in completing tasks. However, if its use is not supervised, TikTok can cause social media addiction, disruption to learning patterns, and a decrease in students' concentration levels. Therefore, the role of parents and teachers is very important in controlling the use of TikTok so that students can take educational benefits from this platform without neglecting their academic responsibilities. With proper supervision, TikTok can be a tool that supports optimal student discipline character building.

Keywords: *Discipline, Character, Social Media, TikTok*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan digitalisasi telah memberikan dampak besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di kalangan anak-anak usia sekolah dasar. Salah satu media sosial yang saat ini banyak digunakan adalah TikTok, yang menyediakan fitur bagi penggunanya untuk membuat, mengedit, dan membagikan video pendek dengan beragam konten, mulai dari hiburan, edukasi, hingga tantangan kreati). Popularitas TikTok yang semakin meningkat menjadikannya sebagai salah satu platform yang banyak dimanfaatkan oleh siswa sekolah dasar, baik sebagai sarana hiburan maupun sebagai media pendukung dalam proses pembelajaran.

Dalam konteks pendidikan, penggunaan media sosial seperti TikTok ini dapat memberikan manfaat bagi para pelajar, seperti meningkatkan kreativitas, memfasilitasi pembelajaran yang berbasis digital, dan memperluas wawasan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial di dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar bagi siswa. Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan oleh Syafri (2023) menyatakan bahwa menjelaskan bahwa TikTok dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang menarik, meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran. Tiktok juga sering digunakan oleh guru dan lembaga pendidikan untuk menyampaikan materi pembelajaran secara interaktif dan lebih menyenangkan yang dapat berdampak positif pada keterlibatan siswa di dalam proses pembelajaran.

Namun, di sisi lain, penggunaan TikTok yang berlebihan dapat berdampak negatif pada sikap disiplin siswa. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa anak-anak yang terlalu sering mengakses TikTok cenderung mengalami gangguan konsentrasi dan kesulitan dalam mengatur waktunya untuk belajar (Nugroho, 2023). Hal ini terjadi karena sifat adiktif dari platform ini yang mendorong pengguna untuk terus menonton dan membuat konten tanpa mempertimbangkan batas waktu (Saputra, 2022). Akibatnya, kebiasaan menunda tugas sekolah, berkurangnya jam tidur, serta kurangnya kedisiplinan dalam menjalankan tanggung jawab akademik menjadi masalah umum yang sering terjadi hingga saat ini.

Pendidikan karakter menjadi aspek yang sangat penting di dalam dunia pendidikan, terutama dalam membentuk individu yang memiliki etika, moral, serta sikap tanggung jawab yang tinggi. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2021) menekankan bahwa pendidikan karakter harus diintegrasikan di dalam setiap aspek pembelajaran, baik di sekolah maupun di dalam kehidupan sehari-hari, guna membentuk generasi muda yang berkarakter kuat dan memiliki kepribadian yang baik. Pendidikan karakter yang kuat dapat membantu siswa untuk lebih selektif lagi di dalam mengonsumsi konten media sosial yang memang tidak pantas dan menghindari diri agar tidak terpapar dampak negatif yang dapat merusak nilai-nilai moral mereka.

Menurut Suastika (2022), pendidikan karakter harus terus diperkuat melalui pendekatan yang inovatif dan relevan dengan perkembangan zaman. Dalam era digital, pendidikan karakter tidak hanya dapat diajarkan melalui metode konvensional, tetapi juga melalui pemanfaatan teknologi, seperti media sosial dan aplikasi edukatif, agar lebih menarik bagi siswa. Integrasi antara nilai-nilai karakter dengan perkembangan teknologi dapat membantu siswa memahami pentingnya etika dan moralitas di dalam kehidupan digital. Dengan adanya pendidikan karakter yang kuat, siswa dapat memiliki kepribadian yang lebih baik dan mampu menghadapi tantangan globalisasi serta era digital dengan sikap yang lebih bijaksana.

Selain itu, diperlukan pengawasan dari orang tua dan tenaga pendidik dalam mengontrol penggunaan media sosial TikTok agar siswa tetap memiliki kedisiplinan yang baik. Salah satu contoh solusinya adalah dengan menerapkan aturan waktu pada penggunaan media sosial serta mengedukasi anak tentang pentingnya keseimbangan antara hiburan dan tanggung jawab akademik (Rahmawati, 2023). Dengan pendekatan yang tepat, TikTok dapat digunakan sebagai alat pembelajaran yang mendukung karakter kedisiplinan pada siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka sebagai teknik utama dalam pengumpulan data. Studi pustaka dilakukan dengan menelaah berbagai jurnal ilmiah, buku, serta artikel penelitian yang relevan dengan topik terkait. Adapun beberapa metode yang digunakan dalam penelitian ini: *pertama*, Observasi. Observasi dilakukan dengan meninjau berbagai perilaku siswa akibat dari penggunaan aplikasi *TikTok* di dalam lingkungan sekolah dan di luar sekolah berdasarkan hasil penelitian terdahulu. Observasi ini bertujuan untuk memahami pola penggunaan *TikTok* dan bagaimana hal tersebut dapat mempengaruhi kebiasaan serta kedisiplinan siswa.

Kedua, wawancara. Wawancara dalam penelitian ini merujuk pada hasil studi sebelumnya yang melibatkan orang tua, guru, dan siswa mengenai dampak dari *TikTok* terhadap disiplin belajar siswa. Data dari wawancara ini memberikan perspektif yang lebih mendalam mengenai bagaimana siswa mengelola waktu mereka dalam menggunakan *TikTok* dan bagaimana orang tua serta guru berperan dalam mengawasi penggunaan media sosial tersebut.

Ketiga, dokumentasi. Dokumentasi dalam penelitian ini melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber tertulis, seperti hasil penelitian terdahulu, laporan akademik, dan artikel yang membahas penggunaan *TikTok* oleh siswa sekolah dasar. Data dokumentasi ini digunakan untuk memperkuat temuan penelitian dan membandingkan berbagai sudut pandang mengenai dampak *TikTok* terhadap pembentukan karakter disiplin siswa. *Keempat*, studi pustaka. Studi pustaka merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penggunaan media sosial *TikTok* dalam pembentukan karakter disiplin siswa sekolah dasar. Studi pustaka dilakukan dengan menelaah jurnal ilmiah, buku, laporan penelitian, serta artikel yang membahas mengenai dampak dari media sosial *TikTok* terhadap pembentukan karakter disiplin.

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggambarkan dan menganalisis bagaimana pengaruh penggunaan *TikTok* terhadap pembentukan karakter disiplin pada siswa sekolah dasar. Menurut Sugiyono (2021) penelitian kualitatif menitikberatkan pada pemahaman konsep, pola, dan makna yang terkandung dalam fenomena yang diteliti, bukan sekadar angka atau data kuantitatif.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam rentang waktu 30 hari yaitu dimulai dari November 2024 hingga Desember 2024. Waktu penelitian ini mencakup tahap perijinan penelitian,

pengumpulan data dari berbagai sumber literatur, analisis data, serta penyusunan hasil dari penelitian. Lokasi penelitian ini terletak pada salah satu Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Negara, Kabupaten Jembrana, Provinsi Bali. Sekolah ini dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa siswa SD pada usia ini sedang berada dalam fase perkembangan karakter, termasuk dalam aspek kedisiplinan, serta memiliki tingkat keterpaparan yang cukup tinggi terhadap media sosial, termasuk *TikTok*.

Target/Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa sekolah dasar yang berada pada tahap perkembangan karakter, khususnya dalam aspek kedisiplinan. Dalam penelitian ini, data mengenai subjek diperoleh melalui kajian literatur dari berbagai jurnal ilmiah, buku, laporan penelitian, dan artikel akademik yang membahas dampak penggunaan *TikTok* terhadap anak-anak usia sekolah dasar. Selain itu, penelitian ini juga melibatkan kajian terhadap peran guru dan orang tua dalam mengawasi serta membimbing penggunaan *TikTok* di kalangan siswa SD. Dengan memahami perspektif orang tua dan guru, penelitian ini dapat memberikan gambaran lebih lengkap mengenai bagaimana *TikTok* mempengaruhi kebiasaan disiplin anak.

Prosedur

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif menggunakan metode studi pustaka, yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data dari berbagai sumber literatur terkait penggunaan *TikTok* dan pembentukan karakter disiplin siswa SD. Prosedur penelitian diawali dengan tahap persiapan, yaitu menentukan rumusan masalah, tujuan penelitian, serta menyusun kerangka teoritis berdasarkan kajian awal literatur mengenai media sosial, perkembangan anak, dan aspek kedisiplinan dalam pendidikan. Selanjutnya, penelitian menetapkan kriteria sumber literatur yang relevan, seperti jurnal ilmiah, buku akademik, laporan penelitian, serta artikel terpercaya yang mendukung kajian ini.

Tahap berikutnya adalah pengumpulan data yang dilakukan melalui teknik studi pustaka, dengan mencari, menelaah, serta mengumpulkan berbagai referensi akademik yang membahas dampak *TikTok* terhadap anak usia sekolah dasar. Data diperoleh dari jurnal yang tersedia di platform seperti Google Scholar, ResearchGate, DOAJ, dan SINTA, serta dari laporan penelitian yang diterbitkan oleh lembaga pendidikan. Dalam proses ini, dilakukan pencatatan informasi penting dari berbagai sumber untuk mendukung analisis lebih lanjut.

Setelah data terkumpul, penelitian masuk ke tahap analisis data, yang dilakukan dengan cara mengklasifikasikan informasi berdasarkan tema utama, seperti dampak positif dan negatif *TikTok* terhadap disiplin siswa, serta peran guru dan orang tua dalam mengawasi penggunaan media sosial. Data yang telah diklasifikasikan kemudian dikoding dan disintesis untuk menemukan pola serta hubungan antara *TikTok* dan pembentukan karakter disiplin siswa. Selain itu, dilakukan kritik sumber untuk menilai validitas dan relevansi informasi yang digunakan dalam penelitian. Hasil analisis ini kemudian digunakan untuk menarik kesimpulan yang menjelaskan dampak *TikTok* terhadap disiplin siswa SD.

Tahap terakhir adalah penyusunan laporan penelitian, yang mencakup penulisan hasil penelitian secara sistematis berdasarkan temuan dari kajian pustaka. Dalam

penyusunan ini, hasil penelitian dibandingkan dengan teori serta penelitian terdahulu guna memperkuat argumentasi. Selain itu, penelitian ini juga memberikan rekomendasi bagi pendidik dan orang tua mengenai penggunaan *TikTok* secara bijak agar dapat mendukung pembentukan karakter disiplin pada siswa SD. Dengan mengikuti prosedur ini, penelitian diharapkan mampu memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai hubungan antara penggunaan *TikTok* dan pembentukan karakter disiplin siswa sekolah dasar.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka, sehingga data yang dikumpulkan bersifat sekunder dan berasal dari berbagai referensi akademik. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data kualitatif, yang meliputi data teoritis, yaitu konsep-konsep mengenai penggunaan media sosial, khususnya *TikTok*, serta teori pembentukan karakter disiplin pada siswa SD; data empiris, yaitu hasil penelitian terdahulu yang membahas dampak penggunaan *TikTok* terhadap perilaku dan disiplin siswa SD; serta data kebijakan, yaitu regulasi atau pedoman yang berkaitan dengan penggunaan media sosial pada anak-anak yang diterbitkan oleh lembaga pendidikan atau pemerintah.

Instrumen utama dalam pengumpulan data adalah dokumen dan literatur tertulis, yang terdiri dari jurnal ilmiah, buku akademik, laporan penelitian dari lembaga pendidikan, serta artikel dan publikasi digital dari sumber terpercaya. Jurnal ilmiah digunakan untuk memperoleh kajian akademik mengenai media sosial dan pembentukan karakter siswa, sementara buku akademik menyediakan teori dasar terkait perkembangan anak dan peran pendidikan dalam membentuk disiplin. Laporan penelitian dari lembaga resmi membantu memahami bagaimana *TikTok* memengaruhi perilaku anak-anak berdasarkan penelitian sebelumnya, sedangkan artikel dan publikasi digital memberikan wawasan terbaru mengenai fenomena penggunaan *TikTok* di kalangan siswa SD.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan studi pustaka (*library research*), yaitu mengumpulkan, membaca, dan menganalisis berbagai sumber literatur yang relevan. Langkah pertama dalam teknik ini adalah mengidentifikasi sumber dengan mencari referensi yang relevan melalui platform akademik seperti Google Scholar, ResearchGate, DOAJ, dan SINTA. Setelah itu, dilakukan seleksi sumber dengan memastikan bahwa jurnal dan artikel yang digunakan memiliki kredibilitas tinggi dan berasal dari penerbit akademik atau lembaga resmi. Selanjutnya, proses pengkajian isi dilakukan dengan membaca dan mencatat informasi penting dari berbagai referensi terkait dampak *TikTok* terhadap pembentukan karakter disiplin siswa SD. Setelah data terkumpul, dilakukan pengorganisasian data dengan cara mengategorikan informasi berdasarkan tema utama, seperti dampak positif dan negatif *TikTok*, pengaruhnya terhadap kedisiplinan siswa, serta peran orang tua dan guru dalam mengawasi penggunaan media sosial. Langkah terakhir adalah analisis data, di mana informasi yang telah dikumpulkan dibandingkan dan disusun untuk menarik kesimpulan mengenai pengaruh *TikTok* terhadap disiplin siswa SD.

Dengan teknik pengumpulan data ini, penelitian dapat menyajikan analisis yang komprehensif mengenai bagaimana penggunaan *TikTok* mempengaruhi karakter disiplin siswa SD berdasarkan kajian literatur yang telah tersedia. Studi pustaka ini memungkinkan penelitian untuk mengumpulkan berbagai perspektif akademik dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai permasalahan yang dikaji.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Model ini digunakan untuk menganalisis data kualitatif yang diperoleh dari studi pustaka agar hasil penelitian lebih sistematis dan mudah dipahami.

1. Reduksi Data

Tahap pertama adalah reduksi data, yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian, serta penyederhanaan data yang diperoleh dari berbagai sumber literatur. Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan dari jurnal, buku akademik, laporan penelitian, dan artikel ilmiah diseleksi berdasarkan relevansi dan kredibilitasnya. Data yang tidak sesuai dengan fokus penelitian akan dieliminasi, sedangkan informasi yang mendukung penelitian akan diklasifikasikan berdasarkan tema utama, seperti dampak *TikTok* terhadap kedisiplinan siswa SD, faktor yang mempengaruhi penggunaan *TikTok*, serta peran guru dan orang tua dalam mengawasi penggunaan media sosial pada anak.

2. Penyajian Data

Tahap kedua adalah penyajian data, yaitu proses menyusun dan menyajikan data dalam bentuk yang lebih sistematis agar dapat dianalisis lebih lanjut. Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk deskripsi naratif yang menghubungkan berbagai hasil studi pustaka dengan teori yang relevan. Data yang telah dikategorikan kemudian dikembangkan menjadi analisis yang menjelaskan hubungan antara penggunaan *TikTok* dan pembentukan karakter disiplin siswa SD. Penyajian data yang baik membantu peneliti dalam memahami pola serta keterkaitan antara variabel yang diteliti.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan, yaitu proses menafsirkan temuan penelitian berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan dianalisis. Pada tahap ini, dilakukan sintesis terhadap berbagai sumber yang telah dikaji untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana *TikTok* berkontribusi dalam membentuk karakter disiplin siswa SD. Kesimpulan yang dihasilkan didukung oleh teori dan penelitian terdahulu agar memiliki landasan akademik yang kuat. Selain itu, dalam tahap ini juga dapat diberikan rekomendasi bagi pihak sekolah, guru, dan orang tua dalam mengoptimalkan penggunaan *TikTok* sebagai media pembelajaran yang mendukung pembentukan karakter positif siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

TikTok sebagai platform media sosial yang sangat populer di kalangan anak-anak dan remaja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan karakter, termasuk kedisiplinan siswa SD. Berdasarkan hasil studi pustaka, penggunaan *TikTok* dapat memberikan dampak positif maupun negatif terhadap perkembangan karakter siswa, tergantung pada bagaimana platform ini digunakan dan diawasi oleh orang tua serta guru.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Putri & Santoso (2023), penggunaan *TikTok* dalam konteks pendidikan dapat meningkatkan kedisiplinan siswa melalui konten-konten edukatif yang mengajarkan nilai-nilai seperti tanggung jawab, manajemen waktu, dan kepatuhan terhadap aturan. Beberapa guru mulai memanfaatkan *TikTok* sebagai media pembelajaran dengan membuat video singkat yang berisi materi pelajaran, tugas-tugas

kreatif, serta tantangan edukatif yang mengharuskan siswa mengikuti jadwal tertentu, sehingga membantu mereka menjadi lebih disiplin dalam belajar.

Namun, di sisi lain, penelitian dari Nurhadi & Wicaksono (2022) menunjukkan bahwa penggunaan *TikTok* yang tidak terkontrol dapat menyebabkan dampak negatif, seperti kecanduan media sosial dan gangguan terhadap pola belajar siswa. Banyak siswa yang menghabiskan waktu terlalu lama untuk menonton video yang tidak berkaitan dengan pendidikan, sehingga mengabaikan tugas sekolah dan mengurangi konsistensi mereka dalam mengikuti aturan belajar. Hal ini juga diperkuat oleh penelitian Saputra (2021) yang menemukan bahwa siswa SD yang terlalu sering menggunakan *TikTok* tanpa pengawasan orang tua mengalami penurunan dalam kedisiplinan belajar, seperti keterlambatan mengerjakan tugas, kurangnya perhatian dalam kelas, serta ketidakpatuhan terhadap jadwal belajar di rumah.

Untuk memaksimalkan manfaat *TikTok* dalam pembentukan karakter disiplin siswa, keterlibatan orang tua dan guru menjadi faktor yang sangat penting. Studi yang dilakukan oleh Lestari & Widodo (2023) menekankan bahwa pengawasan dari orang tua dalam menetapkan batasan waktu penggunaan *TikTok* sangat berpengaruh terhadap kebiasaan disiplin anak. Dengan adanya aturan yang jelas, seperti jadwal penggunaan media sosial dan pemilihan konten yang sesuai, siswa dapat belajar mengatur waktu mereka dengan lebih baik dan tetap memprioritaskan tugas sekolah.

Selain itu, peran guru dalam memberikan edukasi mengenai penggunaan media sosial yang bijak juga sangat diperlukan. Penelitian dari Rahmawati (2022) menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan arahan dari guru mengenai pemanfaatan media sosial cenderung lebih disiplin dalam menggunakan *TikTok* sebagai sarana pembelajaran. Guru dapat memberikan rekomendasi akun edukatif, membimbing siswa untuk membuat konten kreatif yang berkaitan dengan pelajaran, serta menanamkan kesadaran akan pentingnya keseimbangan antara hiburan dan tanggung jawab akademik.

Beberapa studi juga menunjukkan bahwa *TikTok* dapat dijadikan sebagai alat bantu pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Susanto & Handayani (2023), siswa yang aktif mengikuti tantangan edukatif di *TikTok*, seperti kuis harian atau tugas berbasis video pendek, menunjukkan peningkatan dalam ketepatan waktu menyelesaikan tugas dan lebih fokus dalam belajar. Hal ini menunjukkan bahwa dengan pemanfaatan yang tepat, *TikTok* dapat membantu membangun kebiasaan disiplin, terutama dalam hal manajemen waktu dan kepatuhan terhadap aturan.

Namun, tantangan terbesar dalam pemanfaatan *TikTok* sebagai media pembelajaran adalah memastikan bahwa siswa tetap menggunakan platform ini untuk tujuan yang positif. Studi dari Anwar (2022) menemukan bahwa sekolah yang menerapkan kebijakan literasi digital dan mengintegrasikan media sosial dalam pembelajaran mampu meningkatkan kesadaran siswa terhadap penggunaan teknologi yang bertanggung jawab. Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya mengembangkan karakter disiplin tetapi juga memahami pentingnya etika dalam berinternet.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial *TikTok* memiliki dampak yang signifikan terhadap pembentukan karakter disiplin siswa. Dampak ini dapat bersifat positif maupun negatif, tergantung dengan bagaimana siswa menggunakannya dan sejauh mana peran orang tua dan guru di dalam mengawasi siswa. Dampak positif, *TikTok* dapat menjadi media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan disiplin siswa, terutama jika dimanfaatkan untuk kegiatan edukatif. Melalui konten-konten yang edukatif, tantangan akademik, dan tugas berbasis video, *TikTok* dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam manajemen waktu yang baik dengan memprioritaskan mana yang seharusnya menjadi kewajiban seorang siswa. Di sisi negatifnya, *TikTok* dapat menyebabkan kecanduan atau ketergantungan, gangguan terhadap pola belajar siswa, dan penurunan tingkat konsentrasi siswa di dalam menyelesaikan tugasnya sebagai siswa maupun menjalankan aktivitas lainnya. Peran orang tua dan guru sangatlah penting dengan memastikan media sosial dapat digunakan secara bijak oleh siswa, dan menerapkan batas waktu tertentu pada penggunaan media sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, R. (2022). Dampak Media Sosial terhadap Perkembangan Karakter Anak di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(2), 112-125. <https://repository.penerbiteureka.com/publications/589988/inovasi-pendidikan-di-era-digital-menumbuhkan-karakter-dan-literasi-siswa>.
- Djoh, A. J., Suastika, I. N., & Landrawan, I. W. (2022). Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Penerapan Tata Tertib Sekolah dan Pembelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Waingapu. *Jurnal Media Komunikasi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 4(1), 39-48. <https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/JMPPPKn/article/view/1519>.
- Lestari, A., & Widodo, T. (2023). Peran Orang Tua dalam Mengontrol Penggunaan TikTok terhadap Disiplin Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 15(1), 87-99.
- Nurhadi, R., & Wicaksono, A. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Kedisiplinan Siswa SD: Studi Kasus pada Sekolah Dasar di Jakarta. *Jurnal Psikologi dan Pendidikan Anak*, 8(3), 145-160.
- Putri, S., & Santoso, B. (2023). Pemanfaatan TikTok sebagai Media Pembelajaran Interaktif bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 20(1), 55-68.
- Rahmawati, D. (2022). Edukasi Literasi Digital bagi Siswa SD: Strategi Guru dalam Menghadapi Perkembangan Teknologi. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(4), 178-190.
- Saputra, J. (2021). Dampak Negatif Media Sosial terhadap Kebiasaan Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 14(2), 132-146. <http://jopspe.uho.ac.id/index.php/journal/article/view/277>.
- Sugiyono, S., & Lestari, P. (2021). *Metode penelitian komunikasi (Kuantitatif, kualitatif, dan cara mudah menulis artikel pada jurnal internasional)*.
- Syafri, E. (2023). TikTok; Media Pembelajaran Alternatif dan Atraktif pada Pelajaran PPKn Selama Pandemi di SMP Negeri 2 Mertoyudan. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 3(1), 45-56.